

AXA Mandiri Perkuat Bisnis Asuransi Syariah dengan Meluncurkan Produk Asuransi Mandiri Sejahtera Mapan Syariah sekaligus Membukukan Surplus Underwriting Dana Tabbaru

Jakarta, 22 Agustus 2013 – PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) memperkuat bisnis asuransi syariah dengan meluncurkan produk Asuransi Mandiri Sejahtera Mapan Syariah sekaligus membukukan surplus underwriting dana tabarru sebesar Rp3,9 miliar pada akhir tahun keuangan 2012. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, dalam 5 tahun terakhir pasar asuransi syariah tumbuh 53 persen dengan pencapaian sebesar Rp7,3 triliun. Perkembangan tersebut memacu AXA Mandiri untuk terus berinovasi dalam memasarkan produk-produk syariah diantaranya dengan meluncurkan Asuransi Mandiri Sejahtera Mapan Syariah.

Peluncuran produk Asuransi Mandiri Sejahtera Mapan Syariah merupakan implementasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perlindungan Nasabah melalui jalur syariah. Asuransi Mandiri Sejahtera Mapan Syariah semakin melengkapi produk asuransi syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu Asuransi Mandiri Investasi Sejahtera Syariah. "Sejak dipasarkan pada tahun 2009, asuransi syariah AXA Mandiri telah menunjukkan pertumbuhan yang positif. Bahkan di tahun 2012, bisnis asuransi syariah AXA Mandiri memiliki kontribusi laba sebesar Rp127,6 miliar atau 12,6 persen terhadap laba perusahaan yang mencapai Rp1 triliun. Tentu dengan adanya perkembangan tersebut dan semakin pesatnya bisnis asuransi syariah di Indonesia memacu manajemen untuk menghadirkan produk asuransi syariah yang inovatif sebagai bukti komitmen kami dalam memberikan yang terbaik kepada Nasabah," ujar Director of Sales AXA Mandiri Rudy Munardi.

Asuransi Mandiri Sejahtera Mapan Syariah akan menjangkau masyarakat luas dengan kontribusi yang lebih terjangkau tanpa mengurangi manfaat yang diberikan. Beberapa keunggulan Asuransi Mandiri Sejahtera Mapan Syariah diantaranya:

1. Perlindungan asuransi jiwa hingga usia 100 tahun.
2. Perlindungan kesehatan apabila terdiagnosa salah satu dari 33 penyakit kritis.
3. Pilihan jenis investasi sesuai dengan profil risiko.
4. Pilihan metode pembayaran yang bervariasi (tahunan, semesteran, triwulanan dan bulanan).

Bersamaan dengan peluncuran produk Asuransi Mandiri Sejahtera Mapan Syariah, AXA Mandiri juga membukukan surplus underwriting diperoleh dari kontribusi Peserta ke dalam dana tabarru yang dikelola oleh AXA Mandiri sebesar Rp3,9 miliar. Surplus underwriting dana tabarru naik 9 persen dibandingkan tahun 2011 dimana kenaikan tersebut dipicu oleh kontribusi dana tabarru.

Sebesar 30 persen dari total surplus underwriting yang terbentuk atau sebesar Rp1,26 miliar dibagikan kepada para Pemegang Polis yang berhak. Sebagian surplus underwriting dana tabarru tersebut dihibahkan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sesuai kesepakatan dengan Pemegang Polis. Berdasarkan hal tersebut, dana surplus underwriting yang dihibahkan mencapai Rp577 juta dan telah diserahkan kepada Ketua BAZNAS Didin Hafidhuddin dalam acara halal bi halal di AXA Tower, Jakarta hari ini.

“Sesuai kesepakatan dengan Pemegang Polis, apabila jumlah dana surplus underwriting yang diterima oleh satu Pemegang Polis kurang dari Rp50 ribu, maka Pemegang Polis telah setuju untuk menghibahkan dana tersebut kepada Badan Amil Zakat dan Shodaqoh (BAZIS) yang memiliki izin dari lembaga pemerintahan berwenang seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Kami harapkan dengan adanya penyaluran dana hibah ini kepada BAZNAS, masyarakat yang membutuhkannya akan menerima manfaat dengan sebaik-sebaiknya,” ujar Chief Financial Officer AXA Mandiri Iwan Pasila.

Seiring dengan pembukuan surplus underwriting asuransi syariah di tahun 2012, pertumbuhan bisnis asuransi syariah AXA Mandiri sejak awal dipasarkan pada Juli 2009, juga menunjukkan perkembangan yang positif. Bahkan rasio kecukupan tabarru meningkat 34 persen menjadi 81 persen pada tahun 2012. Angka tersebut jauh di atas yang dipersyaratkan regulator dimana aturan *risk based capital* asuransi syariah minimum 15 persen di tahun 2012 dan 30 persen di tahun 2014. Selain itu, dana kelolaan unit link asuransi syariah naik sebesar 17,6 persen dibandingkan tahun 2011 dengan perolehan mencapai Rp751 miliar. Adapun investasi unit link asuransi syariah AXA Mandiri ditempatkan pada deposito di Bank Syariah dan obligasi syariah.

Tentang AXA Mandiri

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) merupakan perusahaan patungan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan AXA Group, yang berdiri pada 2003. AXA Mandiri mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di jalur distribusi *bancassurance* dengan menguasai 31,1% pangsa pasar berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada tahun 2012. AXA Mandiri didukung oleh lebih dari 1,800 Financial Advisor di lebih dari 1,810 cabang Bank Mandiri dan 180 cabang Bank Syariah Mandiri di seluruh Indonesia. AXA Mandiri juga didukung oleh lebih dari 500 Telesales Officer yang memasarkan produk asuransi melalui jalur telemarketing.

AXA Mandiri telah meraih sejumlah penghargaan di antaranya *Call Center Award* 2012 kategori perusahaan asuransi jiwa versi Carre Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL) dan Majalah *Service Excellence*, *Top Brand Award* kategori perusahaan asuransi versi Majalah *Marketing*, *Top Agent Bancassurance* dalam ajang *Top Agent Award* Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia 2012, *The Best Insurance Companies* 2012 kategori perusahaan asuransi jiwa beraset Rp5-10 triliun versi Majalah *Investor*, dan berbagai penghargaan lainnya.

Siaran pers ini juga dapat dilihat di:

www.axa-mandiri.co.id/life

Informasi lebih lanjut hubungi Customer Marketing:

Maika Randini

Maika.randini@axa-mandiri.co.id

Luile Sawitri

Luile.sawitri@axa-mandiri.co.id